

INTISARI

Alih fungsi lahan pertanian adalah salah satu perubahan lahan pertanian menjadi non-pertanian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya faktor-faktor yang pengaruh Jumlah Penduduk, Jumlah Rumah dan PDRB terhadap Luas Lahan di Kabupaten Sleman Pada Tahun 2005-2013.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dalam bentuk time series (2005-2013) dan cross section 17 Kecamatan di Kabupaten Sleman dengan alat analisis yang digunakan adalah regresi panel dengan bantuan eviews 6.

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini terdapat 3 hal yang dapat mempengaruhi luas lahan di Kabupaten Sleman. 1. Dengan semakin bertambahnya Jumlah Penduduk di Kabupaten Sleman maka alih fungsi lahan akan mengalami peningkatan. 2. Dengan semakin bertambahnya Jumlah Rumah di Kabupaten Sleman maka luas lahan akan mengalami penurunan. 3. Dengan semakin meningkatnya PDRB Kabupaten Sleman akan mengurangi jumlah luas lahan di Kabupaten Sleman.

Kata Kunci : Luas Lahan, Jumlah Penduduk, Jumlah Rumah, PDRB

ABSTRACT

Agricultural land conversion is one of the changes in agricultural land into non-agricultural. This study aims to determine the factors that influence Total of Population, Total of Houses and GDP towards Land Area in Sleman in the year 2005-2013.

The data used in this research are secondary data in the form of time series (2005-2013) and cross section from 17 sub-districts in the Regency of Sleman by using an analysis tool of regression panel with the help of eviews 6.

The results obtained in this study are there are three things that can affect the land area in the Regency of Sleman. 1. With the increasing total of population in the Regency of Sleman the land conversion will increase. 2. With the increasing total of houses in the Regency of Sleman the land area will decrease. 3. With the increasing of GDP of the Regency of Sleman the total of land area in the Regency of Sleman will decrease.

Keywords: *Land Area, Total of Population, Total of Houses, GDP*